

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRACT.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Proyek Akhir .....	2
1.4. Manfaat Proyek Akhir .....	3
1.5. Metode Pengambilan Data.....	3
1.6. Sistematika Penulisan .....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Nomor Panggilan Darurat.....	5
2.2. Layanan Panggilan Darurat di Indonesia.....	7

2.3. Perangkat Telekomunikasi Khusus dalam Implementasi Penyediaan Layanan Panggilan Tunggal Darurat .....	8
2.4. Proses Uplink dan Downlink .....	11
2.5. Teknologi SMS .....	13
<b>BAB III METODE PENGOPERASIAN PANGGILAN DALAM PENYELENGGARAAN NOMOR TUNGGAL PANGGILAN DARURAT .....</b>	<b>15</b>
3.1. Sistem Panggilan Darurat Berbasis Cloud.....	15
3.2. Infrastruktur Pusat Panggilan Gawat Darurat (PPGD).....	16
3.3. Proses Panggilan .....	21
<b>BAB IV TEKNIS PENYELENGGARAAN NOMOR TUNGGAL PANGGILAN DARURAT .....</b>	<b>25</b>
4.1. Skema Umum Jaringan Panggilan Darurat.....	25
4.2. Implementasi Jaringan pada 10 Kota.....	27
4.3. Penentuan Jumlah Staff PPGD Tiap Kota .....	28
4.4. Opsi Implementasi Layanan Pusat Panggilan Gawat Darurat .....	28
4.5. Jaringan PPGD dengan Operator .....	33
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jaringan Komunikasi Radio Trunking .....	8
Gambar 2.2. Short Messaging Entities (SME).....	13
Gambar 3.1. Topologi Sistem Pemanggilan Darurat Berbasis Cloud.....	15
Gambar 3.2. Diagram Alur Sistem.....	16
Gambar 3.3. Kebutuhan Infrastruktur PPGD .....	16
Gambar 3.4. Proses Panggilan Pengaduan Keseluruhan.....	22
Gambar 3.5. Proses Panggilan Pengaduan dari Masyarakat ke 112 .....	23
Gambar 3.6. Konsep Distribusi Panggilan dari Provinsi ke SKPD Dinas .....	23
Gambar 3.7. Konsep Distribusi Panggilan dari Pemkot ke SKPD Dinas .....	24
Gambar 4.1. Skema Umum Jaringan Panggilan Darurat .....	26
Gambar 4.2. Sentralisasi PPGD .....	29
Gambar 4.3. Desentralisasi PPGD .....	30
Gambar 4.4. Desentralisasi PPGD (Alternatif) .....	32
Gambar 4.5. Operator Terkoneksi ke PPGD via PSTN (1) .....	34
Gambar 4.6. Operator Terkoneksi ke PPGD via PSTN (2) .....	35
Gambar 4.7. Operator Terkoneksi Langsung ke PPGD (1) .....	36
Gambar 4.8. Operator Terkoneksi Langsung ke PPGD (2) .....	36
Gambar 4.9. Operator Terkoneksi Langsung ke PPGD (3) .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Skala Kota .....	27
Tabel 4.2. Alamat Penempatan PPGD .....	27
Tabel 4.3. Keuntungan dan Kerugian Sistem Sentralisasi .....	29
Tabel 4.4. Keuntungan dan Kerugian Sistem Desentralisasi .....	30
Tabel 4.5. Keuntungan dan Kerugian Sistem Desentralisasi (Alternatif) .....	32
Tabel 4.6. Keuntungan dan Kerugian Operator Terkoneksi ke PPGD via PSTN.	35
Tabel 4.7. Keuntungan dan Kerugian Operator Terkoneksi Langsung ke PPGD	37